

Analisis Penguatan Profil Pembelajaran Pancasila Dimensi Gotong Royong Pada Kurikulum Merdeka Kelas V SDN 1 Pagerageung

Milki Sihabul Mliah¹, Atang Sutisna², Nunu Nurfirdaus³

Universitas Muhammadiyah Kuningan

*Corresponding Author: milkismoi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil Analisis Penguatan Profil Pembelajaran Pancasila Dimensi Gotong Royong Pada Kurikulum Merdeka Kelas V SDN 1 Pagerageung. Desain penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian Studi Kasus tipe eksplanatori. Subjek penelitian terdiri dari guru, kepala sekolah, dan 10 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dan Angket. Teknik analisis data melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan Penguatan profil pembelajaran Pancasila dimensi gotong royong terintegrasi dalam Kurikulum Merdeka di Kelas V SDN 1 Pagerageung sudah dilakukan dengan baik. Hal ini terlihat dari upaya yang dilakukan oleh guru dan kepala sekolah dalam mendukung kegiatan tersebut. Guru dalam upaya penguatannya menggunakan rujukan dari berbagai referensi atau sumber. Kepala sekolah dengan kebijakannya menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Pemahaman siswa terhadap nilai gotong royong yang diterapkan melalui pembelajaran Pancasila di Kelas V SDN 1 Pagerageung rata-rata baik.

Kata Kunci:

Profil Pelajar Pancasila, Dimensi Gotong Royong

Abstract

This research aims to determine the results of the Strengthening Analysis of the Pancasila Dimension Learning Profile Mutual Cooperation in the Independent Curriculum for Class V SDN 1 Pagerageung. The research design uses qualitative research with an explanatory case study type of research. The research subjects consisted of teachers, school principals, and 10 students. Data collection techniques use interviews and questionnaires. The data analysis technique goes through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research show that strengthening the Pancasila learning profile of the integrated mutual cooperation dimension in the Merdeka Curriculum in Class V of SDN 1 Pagerageung has been carried out well. This can be seen from the efforts made by teachers and school principals in supporting these activities. Teachers in their strengthening efforts use references from various references or sources. The school principal with his policy provides facilities and infrastructure that can support improving the quality of learning. Students' understanding of the value of mutual cooperation applied through Pancasila learning in Class V of SDN 1 Pagerageung is on average good.

Keywords:

critical thinking, process skills approach, science learning.

A. PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka memiliki suatu kebaharuan pengembangan pendidikan karakter yaitu profil pelajar pancasila. Profil pelajar pancasila merupakan beberapa karakter serta kompetensi yang diterapkan agar dapat diraih oleh peserta didik yang mendasarkan nilai-nilai luhur Pancasila (Juliani & Bastian, 2021). Pada profil pelajar Pancasila terdapat beberapa dimensi karakter atau kompetensi yakni beriman,

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Irawati, dkk., 2022). Keenam dimensi tersebut saling berkaitan dan menguatkan sehingga upaya dalam mewujudkan suatu profil pelajar Pancasila yang utuh membutuhkan suatu perkembangan secara bersamaan. Pada hal ini, pendidik harus dapat fokus pada keseluruhan karakter atau kompetensi yang

ada pada profil pelajar Pancasila. Jika pendidik mengabaikan salah satunya tentu dapat menghambat perkembangan kompetensi lainnya.

Nilai Pancasila tersebut terdiri dari nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, dan nilai keadilan. Secara hierarki piramidal pun nilai-nilai Pancasila ini saling menjiwai dan dijiwai antar sila-silanya, seperti sila pertama menjiwai sila kedua, sila kedua menjiwai sila ketiga dan dijiwai sila pertama, begitu juga seterusnya. Pancasila juga mengandung nilai kausa material artinya ada hubungan sebab akibat dalam penerapan nilai-nilainya. Sebagai contoh nilai ketuhanan mengatur hubungan manusia dengan sang pencipta, jika hubungannya dengan Tuhan baik maka hubungannya dengan sesama manusia pun akan baik pula dalam hal ini tentang nilai kemanusiaan. Artinya antara nilai ketuhanan dan nilai kemanusiaan memiliki hubungan timbal balik. Orang sering menyebutnya dengan *Hablum minallah wa hablum minan naas*, yang berarti hubungan manusia dengan Tuhan yang akan membentuk karakter religius, dan hubungan manusia dengan sesamanya yang akan melahirkan berbagai macam karakter. Karakter yang dimaksud penelitian ini adalah karakter yang dirumuskan dalam profil pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila diartikan sebagai gambaran mengenai kemampuan karakter pelajar yang ada di negara Indonesia (Zuriah dan Sunaryo, 2022: 75).

Pelajar Indonesia diharapkan mempunyai kompetensi-kompetensi global serta adanya tingkah laku yang selaras dengan moral dalam Pancasila. Profil pelajar Pancasila dapat didefinisikan mengenai sebuah gagasan baru yang diambil oleh pemerintah dalam menanamkan karakter kepada para peserta didik. Profil pelajar Pancasila dijadikan sebagai sebuah perwujudan pembangunan karakter bagi para peserta didik yang ada di Indonesia. Profil pelajar Pancasila memuat tentang dasar moral Pancasila untuk dipergunakan dalam landasan dasar dalam

menanamkan karakter peserta didik agar selaras dengan adanya nilai yang tercantum didalam Pancasila. Profil pelajar Pancasila memiliki enam unsur utama seperti Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Berkebinekaan global, Bergotong royong, Mandiri, Bernalar kritis, Kreatif (Kahfi, 2022: 139).

Gotong royong merupakan bagian dari etika sosial dan budaya yang bertolak dari rasa kemanusiaan. (Tap MPR NO VI/MPR/2001). Etika social dan budaya yang bertolak dari rasa kemanusiaan yang mendalam dengan menampilkan sikap jujur, saling peduli, saling memahami, saling menghargai, saling menolong, saling mencintai diantara sesama manusia dan warga Negara. Etika ini dimaksudkan untuk menumbuhkan kembali kehidupan berbangsa yang berbudaya tinggi dengan menggugah, menghargai dan mengembangkan budaya nasional yang bersumber dari budaya daerah (termasuk didalamnya adalah budaya gotong royong) agar mampu melaksanakan adaptasi, interaksi dengan bangsa lain dengan tindakan prokaktif sejalan dengan tuntutan globalisasi (Fernanda, 2003:16). Konsep gotong royong yang kita nilai tinggi itu merupakan suatu konsep yang erat sangkut pautnya dengan kehidupan masyarakat Indonesia sebagai petani dalam masyarakat agraris. Di berbagai wilayah telah ada praktek dari gotong-royong hanya saja dengan nama dan istilah yang berbeda.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Sabtu tanggal 10 Februari 2024, salah satu guru memaparkan bahwa SDN 1 Pagerageung karena ada juga selisih paham antar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru kesulitannya yang dialami selama melaksanakan Profil Pelajar Pancasila pada dimensi gotong royong di sekolah ialah kurangnya alat keberhasilan seperti sapu lidi dan ada beberapa teman yang tidak mau bekerja. Pada penerapan Profil Pelajar Pancasila di SDN 1 Pagerageung pastinya mengalami kesulitan baik dari sarana prasarana maupun dari faktor guru dan siswanya. Menurut kepala sekolah Ibu Enjah, S.PD., M.Pd. pastinya

ada kesulitan seperti tidak semua guru dapat bekerja sama dengan sekolah, dan tidak semua siswa dapat kita perintah karena setiap anak memiliki karakter yang berbeda. Hal ini menjadi kendala yang perlu disikapi sehingga dimensi gotong royong dapat terbangun dengan baik melalui kegiatan yang kita rancang.

Kemudin hasil di perkuat menurut penelitian Ashabul Kahfi Tahun 2022 menunjukkan bahwa Implementasi profil pelajar Pancasila di sekolah masih kurang optimal dan implikasinya terhadap pembentukan karakter siswa sangat kuat. Sehingga apabila profil pelajar pancasila ini di optimalkan dalam pelaksanaannya disekolah, maka akan terbentuklah karakter siswa yang pancasilais. Hasil Observasi di SDN 1 Pagerageung pada hari sabtu tanggal 10 Febuari tahun 2024 di identifikasi permasalahan implementasi Profil Pelajar Pancasila belum optimal secara keseluruhan. Dari enam dimensi profil pelajar pancasila, dimensi gotong royong akan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitin berjudul "Analisis Penguatan Profil Pembelajaran Pancasila Dimensi Gotong Royong pada Kurikulum Merdeka Kelas V SDN 1 Pagerageung". Penelitian ini dianggap penting untuk di lakukan karna penguatan profil pelajar pancasila dalam sebuah proyek ini merupakan suatu hal yang baru dalam dunia pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kurikulum pendidikan di tingkat dasar, khususnya dalam mengintegrasikan nilai-nilai gotong royong sebagai bagian dari pembentukan karakter pelajar yang tangguh di era globalisasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah penelitian dapat dirinci sebagai berikut.

1. Bagaimana penguatan profil pembelajaran Pancasila dimensi gotong royong terintegrasi dalam Kurikulum Merdeka di Kelas V SDN 1 Pagerageung?

2. Bagaimana pemahaman siswa terhadap nilai gotong royong yang diterapkan melalui pembelajaran Pancasila di Kelas V SDN 1 Pagerageung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Menganalisis penguatan profil pembelajaran Pancasila pada dimensi gotong royong dalam Kurikulum Merdeka di Kelas V SDN 1 Pagerageung.

2. Menganalisis pemahaman siswa terhadap nilai gotong royong yang diterapkan melalui pembelajaran Pancasila di Kelas V SDN 1 Pagerageung.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat melibatkan:

1. Guru dan sekolah sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pancasila.

2. Siswa sebagai penguatan pemahaman terhadap nilai gotong royong sebagai bagian dari karakter bangsa.

3. Pemerintah dan peneliti lain sebagai referensi untuk pengembangan kebijakan dan penelitian selanjutnya terkait Kurikulum Merdeka dan pendidikan karakter.

4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pemahaman dan pengembangan pendidikan karakter di tingkat SD.

B. METODE

Metode dipandang sebagai cara kerja dalam kaitannya dengan upaya keilmuan, khususnya cara kerja untuk dapat menangkap objek-objek yang menjadi pokok bahasan ilmu. Penelitian diartikan sebagai studi yang dilakukan untuk melakukan penyelidikan terhadap suatu masalah, hingga permasalahan tersebut dapat diselesaikan (Pahleviannur, dkk, 2022: 1). Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2022:2). Metode yang digunakan dalam

penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) (Sugiyono, 2022: 8). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tertentu, berupa sesuatu hal yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya yang menggambarkan kondisi apa adanya (Fiantika, dkk, 2020: 5).

Karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah (sebagai lawan eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau outcome.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna (data dibalik yang teramati) (Danuri & Maisaroh, 2019: 223).

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan suatu keadaan menggambarkan penerapan penguatan profil pelajar Pancasila pada dimensi Gotong Royong pada Kurikulum Merdeka Kelas V SDN 1 Pagerageung. Adapun peneliti melakukan penelitian dengan melakukan observasi dan mengumpulkan data melalui wawancara, kuesioner atau angket, analisis dokumen di lokasi penelitian, dimana tujuannya untuk memahami dan mempelajari situasinya. Penelitian dilakukan selama interaksi berlangsung di lapangan. Peneliti mengamati, mencatat, mengajukan pertanyaan, dan menyelidiki aspek-aspek yang relevan dengan kejadian yang sedang berlangsung, kemudian hasilnya disusun sebagai rangkuman untuk dideskripsikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

- a. Penguatan profil pembelajaran Pancasila dimensi gotong royong terintegrasi dalam Kurikulum Merdeka di Kelas V SDN 1 Pagerageung
 - 1) Hasil Wawancara Guru

Tabel 1. Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang karakter gotong royong pada profil Pelajar Pancasila?	karakter gotong royong yang dapat diketahui dimana siswa melakukan piket, membuat kesepakatan dalam pembelajaran, saling bekerja sama dalam tugas kelompok, dan saling membantu satu sama lain.
2.	Menurut pengamatan Bapak/Ibu bagaimana kesadaran siswa untuk bergotong royong di sekolah ini?	Berjalan dengan baik contohnya siswa dapat bekerja sama dalam tugas piket, tugas kelompok saling membantu satu sama lain.
3.	Dalam kegiatan apa saja karakter gotong royong siswa udah terlihat baik?	Jadwal piket dan kerja kelompok tugas siswa.

No	Pertanyaan	Jawaban
4.	Dalam kegiatan apa saja karakter gotong royong siswa yang masih perlu di kembangkan?	Masih terdapat kubu-kubuan kadang sering ada ego masin-masing dan pilih-pilih teman.
5.	Apakah di sekolah ini terdapat media yang memadai untuk mengembangkan karakter gotong royong pada profil pelajar Pancasila?	Tivi, samrt board, laptop,krombook.
6.	Apakah di sekolah ini terdapat buku yang secara khusus membahas karakter gotong royong pada profil pelajar Pancasila?	Ada yaitu buket tentang gotong royong.
7.	Bagaimana usaha Bapak/Ibu untuk mendapatkan sumber belajar dalam mengembangkan karakter gotong royong pada profil pelajar Pancasila?	Buku siswa tentang gotong royong, youtube, tiktok, training P5, training sekolah penggerak, pengimbasan sekolah penggerak.
8.	Menurut Bapak/Ibu apakah perlu di kembangkan sebuah media buku cerita bergambar berkearifan lokal untuk mengembangkan karakter gotong royong pada prfil pelajar Pancasila dan mengapa demikian?	Perlu di kembangkan karna untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran dan media yang menjadi puasat perhatian siswa.
9.	Bagaimana perubahan dalam sikap atau perilaku siswa tarkait keberagaman global setelah pembelajaran proyek kearifan lokal di kelas V ?	Sudah ada perubahan siswa semakin memahami dalam suatu perbedaan dan saling menghargai dengan di buktikan saling bekerjasama satu sama lain dalam tugas kelompok.
10.	Bagaimana proyek tema kearifan lokal di harapkan dapat meningkatkan profil pelajar pancasila pada dimensi gotong royong ?	Karna ada bantuan dan dukungan dari guru-guru yang lain, dan kepala sekolah.

1) Hasil wawancara dengan kepala sekolah

Tabel 2. Hasil Wawancara Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana penerapan kurikulum merdeka di SDN 1 Pagerageung?	Kurikulum merdeka sudah di laksanakan dari kelas 1 sampai 5.
2.	Apakah Kurikulum Merdeka yang dipakai sudah menunjang pendidikan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila?	Sudah
3.	Apakah terdapat sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses pendidikan sesuai Kurikulum Merdeka?	Kelas dirancang untuk mendukung berbagai metode pembelajaran, seperti pembelajaran kolaboratif dan diskusi kelompok, Akses ke perangkat komputer, tablet, dan internet untuk mendukung pembelajaran digital dan penelitian, erpustakaan dengan koleksi buku

No	Pertanyaan	Jawaban
		dan bahan ajar yang beragam, termasuk buku non-fiksi, novel, dan sumber digital.
4.	Bagaimana pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SDN 1 Pagerageung?	Pengimplementasiannya dilaksanakan ketika pembelajaran P5 dan secara praktek bisa di lihat dalam kerja kelompok dan jadwal tugas piket bersih-bersih kelasnya masing-masing.
5.	Tema proyek apa yang sekolah ambil dalam pembelajaran P5?	Kearifan Lokal
6.	Apa saja potensi lingkungan sekolah yang bias dijadikan pendukung dalam pembelajaran P5?	Tumbuh-tumbuhan di halaman sekolah, leb, perpustakaan sekolah.
7.	Apa saja dimensi Profil Pelajar Pancasila yang dikembangkan pada pembelajaran P5?	Dimensi gotong royong dan bernalar kritis.
8.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pembelajaran P5?	Faktor pendukung ada beberapa fasilitas yang dapat di gunakan, masih ada beberapa yang belum di fahami makanya ada beberapa referensi sumber pembelajaran yang di gunakan.
9.	Bagaimana sistem Penilaian pada pembelajaran P5 di SDN 1 Pagerageung?	kemampuan siswa dalam kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah, dokumen, laporan, dan produk proyek.

b. Pemahaman siswa terhadap nilai gotong royong yang diterapkan melalui pembelajaran Pancasila di Kelas V SDN 1 Pagerageung

Tabel 3. Pemahaman Siswa Terhadap Nilai Gotong Royong

Kode	Pemahaman
o1	BAIK
o2	SANGAT BAIK
o3	BAIK
o4	CUKUP
o5	CUKUP
o6	CUKUP
o7	BAIK
o8	BAIK
o9	BAIK
10	CUKUP

2. Pembahasan

a. Penguatan profil pembelajaran Pancasila dimensi gotong royong terintegrasi dalam Kurikulum Merdeka di Kelas V SDN 1

Penguatan profil pembelajaran Pancasila dimensi gotong royong terintegrasi dalam Kurikulum Merdeka di Kelas V SDN 1 Pagerageung diperoleh gambaran berdasarkan keterangan dari guru/walikelas. Guru menjelaskan tentang karakter gotong royong pada profil Pelajar Pancasila meliputi siswa melakukan piket, membuat kesepakatan dalam pembelajaran, saling bekerja sama dalam tugas kelompok, dan saling membantu satu sama lain. Berdasarkan pengamatan guru, kesadaran siswa untuk bergotong

royong di sekolah ini berjalan dengan baik contohnya siswa dapat bekerja sama dalam tugas piket, tugas kelompok saling membantu satu sama lain.

Dalam kegiatan piket dan kerja kelompok yang merupakan tugas siswa sudah terlihat baik. karakter gotong royong siswa udah terlihat baik. Namu, karakter gotong royong siswa ada yang masih perlu di kembangkan. Hal ini bisa diidentifikasi masih terdapat kubu-kubuan kadang sering ada ego masin-masing dan pilih-pilih teman.

Keterangan yang lain, guru memberikan informasi bahwa di sekolah ini sudah terdapat media yang memadai untuk mengembangkan karakter gotong royong pada profil pelajar Pancasila. Media tersebut diantaranya Tivi, samrt board, laptop dan krombook. Selain itu, di sekolah ini terdapat buku yang secara khusus membahas karakter gotong royong pada profil pelajar Pancasila. Buku tersebut berbentuk buket tentang gotong royong.

Guru menggunakan sumber belajar dalam mengembangkan karakter gotong royong pada profil pelajar Pancasila melalui buku siswa tentang gotong royong, youtube, tiktok, training P5, training sekolah penggerak, pengimbasan sekolah penggerak. Guru berpendapat perlu di kembangkan sebuah media buku cerita bergambar berkearifan lokal untuk mengembangkan karakter gotong royong pada profil pelajar Pancasila. Selain itu pengembangan diperlukan untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran dan media yang menjadi puasat perhatian siswa.

Berdasarkan keterangan guru, dengan penguatan profil pelajar pancasila sudah ada. Perubahan sikap siswa yang semakin memahami suatu perbedaan dan saling menghargai dengan di buktikan saling bekerjasama satu sama lain dalam tugas kelompok sebagai implementasi pemahaman nilai gotong royong. Selain itu, tema kearifan lokal di harapkan dapat meningkatkan profil pelajar pancasila pada dimensi gotong royong. Perlu dukungan dari guru-guru yang lain, dan kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, penerapan kurikulum merdeka di SDN 1 Pagerageung sudah di dilaksanakan dari kelas 1 sampai 5. Kurikulum Merdeka yang dipakai sudah menunjang pendidikan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila. Sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses pendidikan sudah sesuai Kurikulum Merdeka. Kelas dirancang untuk mendukung berbagai metode pembelajaran, seperti pembelajaran kolaboratif dan diskusi kelompok, Akses ke perangkat komputer, tablet, dan internet untuk mendukung pembelajaran digital dan penelitian, erpustakaan dengan koleksi buku dan bahan ajar yang beragam, termasuk buku non-fiksi, novel, dan sumber digital.

Pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SDN 1 Pagerageung dilaksanakan ketika pembelajaran P5 dan secara praktek bisa di lihat dalam kerja kelompok dan jadwal tugas piket bersih-bersih kelasnya masing-masing. Tema proyek yang sekolah ambil dalam pembelajaran

P5 adalah Kearifan Lokal. Potensi lingkungan sekolah yang biasa dijadikan pendukung dalam pembelajaran P5 adalah tumbuh-tumbuhan di halaman sekolah, leb, perpustakaan sekolah.

Kepala sekolah memberikan fokus penguatan dimensi Profil Pelajar Pancasila dan akan dikembangkan pada pembelajaran P5 adalah Dimensi gotong royong dan bernalar kritis. Menurut kepala sekolah faktor pendukung dalam pembelajaran P5 yaitu ada beberapa fasilitas yang sudah dapat di gunakan, namun masih ada beberapa yang belum di fahami makanya ada beberapa referensi sumber pembelajaran yang di gunakan. Sistem Penilaian pada pembelajaran P5 di SDN 1 Pagerageung yaitu meliputi penilain kemampuan siswa dalam kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah, dokumen, laporan, dan produk proyek.

Berdasarkan hasil wawancara baik dengan guru mau pun kepala sekolah, maka Penguatan profil pembelajaran Pancasila dimensi gotong royong terintegrasi dalam Kurikulum Merdeka di Kelas V SDN 1 Pagerageung sudah dilakukan dengan baik. Hal ini terlihat dari upaya yang dilakukan oleh guru dan kepala sekolah dalam mendukung kegiatan tersebut. Guru dalam upaya penguatannya menggunakan rujukan dari berbagai referensi atau sumber. Kepala sekolah dengan kebijakannya menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

Aspek gotong royong merupakan aspek yang sangat penting dalam membangun rasa

kebersamaan tanpa membedakan latar belakang. Hal ini merupakan cerminan dari pelajar Pancasila. Pelajar pancasila adalah yang memiliki kemampuan bergotong royong. Kemampuan gotong royong adalah kemampuan melakukan kegiatan secara bersama- sama secara suka rela sehingga pekerjaan berjalan lancar, mudah dan ringan (Fauzi, dkk, 2022: 487). Sikap gotong royong didasari oleh sifat adil, hormat, bias diandalkan, bertanggung jawan, peduli, weles asih, murah hati. Selain itu sikap ini juga didasarkan oleh asas demokrasi (Irawati, dkk, 2022: 1233). Sikap gotong royong, dapat membangun hubungan petemanan, dengan adanya respon positif dalam mengendalikan emosi (Jamaludin, dkk, 2022: 107). Gotong royong memiliki ciri kerakyatan, sama dengan penggunaan demokrasi, persatuan, keterbukaan, kerjasama, dan atau keyakinan itu sendiri (Kahfi, 2022: 147). Elemen kunci dimensi gotong royong, yaitu kolaborasi, kepedulian dan berbagi (Juliani & Bastian, 2021: 262).

- b. Pemahaman siswa terhadap nilai gotong royong yang diterapkan melalui pembelajaran Pancasila di Kelas V SDN 1 Pagerageung

Berdasarkan hasil angket diperoleh data pemahaman siswa terhadap nilai gotong royong yang diterapkan melalui pembelajaran Pancasila di Kelas V SDN 1 Pagerageung. Siswa dengan kode 01 memiliki pemahaman nilai gotong royong dengan baik. Siswa dengan kode 02 memiliki pemahaman nilai gotong royong sangat baik, siswa dengan kode 03 memiliki pemahaman baik, siswa dengan kode 04 memiliki pemahaman

cukup, siswa dengan kode 05 memiliki pemahaman cukup, siswa dengan kode 06 memiliki pemahaman cukup, siswa dengan kode 07 memiliki pemahaman baik, siswa dengan kode 08 memiliki pemahaman baik, siswa dengan kode 09 memiliki pemahaman baik, siswa dengan kode 010 memiliki pemahaman cukup. Rata-rata pemahaman siswa berada pada kategori baik.

Merujuk pada hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah dan hasil angket ditemukan kesesuaian antara upaya penguatan dengan pemahaman yang diperoleh oleh siswa. Hal ini menunjukkan ada hubungan dan kontribusi upaya penguatan yang dilakukan oleh guru dan kepala sekolah dengan hasil pemahaman siswa terhadap nilai gotong royong. Hasil tersebut bisa dijadikan bahan evaluasi untuk pengembangan pola, model, dan media proyek penguatan P5 khususnya dimensi gotong royong.

Program proyek penguatan pancasila (P5) merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan Pancasila, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan pengalaman secara belajar langsung dan belajar dari lingkungan sekitar. Proyek adalah serangkaian kegiatan dalam mencapai sebuah tujuan tertentu dengan cara menelaah suatu tema yang menantang, agar dapat melakukan investigasi, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan (Fitriani & Sari, 2023: 4027). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar

(Irawati, dkk, 2022: 69). Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan salah satu terobosan dalam pendidikan karakter bagi siswa, sehingga terciptanya pelajar sepanjang hayat yang berkompeten, berkarakter dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila serta mampu menghadapi segala tantangan global (Rizkasari, 2023: 57).

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai Analisis Penguatan Profil Pembelajaran Pancasila Dimensi Gotong Royong Pada Kurikulum Merdeka Kelas V SDN 1 Pagerageung, dapat disimpulkan beberapa pernyataan berikut ini:

1. Penguatan profil pembelajaran Pancasila dimensi gotong royong terintegrasi dalam Kurikulum Merdeka di Kelas V SDN 1 Pagerageung sudah dilakukan dengan baik. Hal ini terlihat dari upaya yang dilakukan oleh guru dan kepala sekolah dalam mendukung kegiatan tersebut. Guru dalam upaya penguatannya menggunakan rujukan dari berbagai referensi atau sumber. Kepala sekolah dengan kebijakannya menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.
2. Pemahaman siswa terhadap nilai gotong royong yang diterapkan melalui pembelajaran Pancasila di Kelas V SDN 1 Pagerageung rata-rata baik.

E. REFERENCES

Nurul Zuriah dan Hari Surnaryo, "Kontruksi Profil Pelajar Pancasila Dalam Buku Panduan Guru Ppkn di Sekolah Dasar "

- Jurnal Civic Hukum* 7, no.1 (2022): 75 diakses pada 20 November, 2022.
<https://ejournal.Umm.Ac.Id/IndexPhp/Jurnalcivichukum/Article/View/282>
- Ashabul Kahfi, “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Peserta didik Di Sekolah”, *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Dasar* 5, no. 2 (2022): 139 diakses pada 20 November, 2022. <https://Stai-Binamadani.Ejournal.Id/Jurdir/Article/View/402>
- Khairurrijal, dkk., *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, Cetakan 1. (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022). Hlm. 45
- Asep Satriadi, Implementasi Kurikulum Merdeka Jalur Mandiri Pada Tingkat Satuan Pendidikan PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, *Pendidikan Khusus dan Kesetaraan*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2019), 148-149.
- T Heru Nurgiansah, pendidikan pancasila sebagai upaya membentuk Karakter jujur, *jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* Vol. 9 No. 1 (Februari, 2021). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>
- Rusnaini, Dkk, “Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa”, *Jurnal Ketahanan Nasional* 27, no. 2 (2021): 238-239 diakses pada 28 November, 2021.
<https://journal.ugm.ac.id/jkn/article/view/67613>
- Shalahudin Ismail, Dkk, “Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila Di Sekolah”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu sosial* 2, no. 1 (2021): 81 diakses pada 28 November, 2022. <https://www.dinastirev.org/JMPIS/article/view/388>
- Eni Susilawati Dan Saleh Sarifuddin, “Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar”, *Jurnal Teknodik* 25, no. 2 (2021): 161 diakses pada 28 November, 2022.
<https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/view/897>
- I Wayan Eka Santika, “Penguatan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Bali Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila”, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 6191 diakses pada 28 November, 2022.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6472>
- Julia Bea Kurniawaty Dan Santyo Widayatmo, “Membumikan NilaiNilai Pancasila Dalam Dunia Pendidikan Di Indonesia”, *JAGADDHITA: Jurnal Kebhinekaan Dan Wawasan Kebangsaan* 1, no. 1 (2021): 20 diakses pada 28 November, 2022.
<https://www.journal.unindra.ac/index.php/jagaddhita/article/view/807>
- Meilin Nuril Lubaba Dan Iqnatia Alfiansyah, “Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar”, *Edusaintek: Jurnal Pendidikan*,

- Sains Dan Teknologi* 9, no. 3 (2022): 695 diakses_pada_20_November,2022.
<https://journalstkipgrisitubondo.ac.id/index.php/EDUSAINTEK/Article/View/576>
- Anif Istianah, Dkk, "Integrasi Nilai-Nilai Pancasila Untuk Membangun Karakter Pelajar Pancasila Di Lingkungan Kampus", *Gatra Nusantara: Jurnal Politik, Hukum, Sosial Budaya Dan Pendidikan* 19, no. 1 (2021): 66 diakses pada 15 Desember,2022.<http://publikasi.undana.ac.id/index.php/JG/article/view/g674>
- Yusuf Falaq, "Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Skema Pelajar Pancasila Di Madrasah Ibtidaiyah" 2st ICIE: *Internasional Conference On Islamic Education* 2, (2022): 370 Diakses Pada 6 Maret, 2023. <https://103.35.140.33/index.php/ICIE/article/view/248>
- Dewi Rahmadayanti dan Agung Hartoyo, "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7177-7178 diakses pada 15 Desember, 2022. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3431>
- Raharjo, "Analisis Perkembangan Kurikulum Ppkn: Dari Retjana Pelajaran 1947 Sampai Dengan Merdeka Belajar 2020", *Pkn Progresif* 15, no. 1 (2020): 78 diakses pada 15 Desember, 2022. <https://jurnal.uns.ac.id/pknprogresif/article/view/44901>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzan Almanshur, M. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Balqis, P. (2014). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan* Volume 2, No. 1, 25-38.
- Ahmadi, R. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Manab, A. (2015). *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Danuri, & Maisaroh, S. (2019). *Metodologi penelitian*.
- Darlis, A., Sinaga, A. I., Perkasyah, M. F., Sersanawawi, L., & Rahmah, I. (2022). Pendidikan Berbasis Merdeka Belajar. *Journal Analytica Islamica*, 11(2), 393.://doi.org/10.30829/jai.v11i2.14101
- Dewi, N. K. N. S., & Ni Kadek, H. R. P. (2022). *Pembelajaran Bahasa Sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Seminar Pembelajaran Bahasa Sebagai Penguat Profil Pelajar Pancasila, Pedalitra II, 130-134.
- Fahrudin, P. (2023). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* || 75. 6, 75-86.
- Faiz, A., & Faridah, F. (2022). Program Guru Penggerak Sebagai Sumber Belajar. *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 14(1), 82-88. <https://doi.org/10.35457/konstrukt.v14i1.1876>

- Fauzi, M. I. R., Rini, E. Z., & Qomariyah, S. (2022). Penerapan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 8(1), 190–197.
<http://www.ejournalppmunsa.ac.id/index.php/kependidikan/article/view/1271>
- Feny, A., Makki, M., & Jiwandono, I. S. (2023). Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1286–1292.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5289>
- Fiantika, F. R., Wasil, M., & Jumiyati, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Rake Sarasin* (Issue March). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Fitriani, S. E., & Sari, M. K. (2023). Pengembangan Modul Berbasis Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Penanaman Pendidikan Karakter di SDN Sidolaju 05. *Pendas: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 08(September), 636–643.
- Gianistika, C. (2022). Project-Based Learning Approach and Its Impact for the Pancasila Student Profile Strengthening Project. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 6(2), 261. <https://doi.org/10.29240/jstmp.v6i2.5042>
- Habsy, B. A., Lailah, A., Damayanti, A., Haq, A., Fitrianti, L. I., Saputri, M. A., Asy, S., Alifah, S., Konseling, B., & Surabaya, U. N. (2024). *Urgensi Mempertahankan Nilai-Nilai Pancasila sebagai Identitas Manusia Indonesia di Revolusi Industri 5.0*. 8.
- Halidah, F., Azuma, M. A., Firmansya, M. R., & ... (2023). *Implementasi Desain Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka*. *Prosiding Konferensi*, 1(1), 93–101. <https://prokonpi.uinsa.ac.id/index.php/prokonpi/article/view/1600Aht>
[tps://prokonpi.uinsa.ac.id/index.php/prokonpi/article/download/16/10](https://prokonpi.uinsa.ac.id/index.php/prokonpi/article/download/16/10)
- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Mazidha, I. K., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN Jurnal*, 02(04), 553–559.
<https://www.ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP/article/view/6>
- Ibad, W. (2022). Penerapan Profil Pelajar Pancasila Di Tingkat Sekolah Dasar. *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School JIEES*, 3(2), 84–94.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1).
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Jamaludin, Alanur S, S. N., Amus, S., & Hasdin, H. (2022). Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 698–709.

- <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2553>
 Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 3(1), 257–265. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v3i1.1950>
- Kahfi, A. (2022). *Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah Implementation Of Pancasila Student Profile And Implications For Student Character At School*. 138–151.
- Kiska, N. D., Putri, C. R., Joydiana, M., Oktarizka, D. A., Maharani, S., & Destrinelli, D. (2023). Peran Profil Pelajar Pancasila untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(2), 4179–4188. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1116>
- Kusumawati, D., & Sutisna, A. (2021). Merdeka Belajar Dalam Konteks Kemandirian Belajar Siswa Respon Terhadap Regulasi Baru Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan *Jurnal Lensa Pendas*, 6(1), 11–17. <https://doi.org/10.33222/jlp.v6i1.1644>
- Kusumawati, E. (2022). Sosialisasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Profil. *BEERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 886–893. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.3483>
- Ma'ruf, A., Fathoni, A., Wulandari, M. D., Prastiwi, Y., & Rahmawati, L. E. (2023). Strengthening the Profile of Pancasila Students Based on Local Wisdom Through the Making of Jumputan Batik Fabric in Elementary School. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(3), 3605–3616. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i3.2986>
- Malik, A. (2018). Pengantar Statistika Pendidikan. In CV Budi Utama.
- Mery, M., Martono, M., Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7840–7849. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3617>
- Mufti, N. A., & Purnamasari, I. (2023). *Analisis Muatan Dimensi Kreatif pada Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah 02 Kendalsari*. 1(3), 269–275.
- Mulyani, S., Nurmeta, I. K., & Maula, L. H. (2023). Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 1638–1645. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5515>
- Nasbi, I. (2017). Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 318–330. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4274>
- Oktavianti, I., Zuliana, E., & Ratnasari, Y. (2017). *Menggagas Kajian Kearifan Budaya Lokal di Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah*. *Prosiding Seminar Nasional*, July, 35–42.
- Pahleviannur, M. R., Grave, A. De, Sinthania, D., Hafrida, L., Bano,

- V. O., & Saputra, D. N. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In Pradina Pustaka.
- Priadana, S., & Denok, S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Putri, Y. S., & Arsanti, M. (2022). Kurikulum Merdeka belajar Sebagai Pemulihan Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung*, November, 21–26. <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka-sebagai-upaya-pemulihan-pembelajaran/%0A>
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, L. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Rahayuningsih, F. (2021). Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3), 177–187. <https://doi.org/10.51878/social.vii3.925>
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Rizkasari, E. (2023). Profil pelajar Pancasila sebagai upaya menyiapkan generasi emas Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 50. <https://doi.org/10.30659/pendas.10.1.50-60>
- Rohmah, N. N. S., Markhamah, N. S., & Widyasari, C. (2023). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1254–1269. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6124>
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230. <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076–7086. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>
- Sahnan, A., & Wibowo, T. (2023). Arah Baru Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 4(1), 29–43. <https://doi.org/10.30762/sittah.v4i1.783>
- Sam, A., Tarsan, V., & Edu, A. L. (2023). Pancasila Di Sekolah Dasar Profil
- Corresponding author : *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 65–72.
- Santika, I. W. E. (2022). Penguatan Nilai-nilai kearifan lokal Bali dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 1349–1358.
- Sari, A. M. F., Istiyati, S., & Surya, A. (2022). Implementasi Projek

- Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Penggerak. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 19(2), 61–72. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v19i2.78>
- Sartika, M. M., Wilasih, & Dedy, T. (2023). Analysis of The Application of Pancasila Student Profile in The Character Forming of Student in Elementary School. *International Conference on Elementary Education*, 5(1), 404–413.
- Satria, R., Adiprima, P., & Wulan, Kandi Sekar, D. (2022). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. In Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan.*
- Shufa, N. K. F. (2018). Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar: Sebuah Kerangka Konseptual. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 48–53. <https://doi.org/10.24176/jino.v1i1.2316>
- Sina, I. (2022). Metodologi Penelitian. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 12–26.
- Sufyadi, S., Harjatanaya, T. Y., & Adiprima, P. (2021). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA).* In Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2nd ed.).*
- Sukirno, S., Juliati, J., & Sahudra, T. M. (2023). The Implementation of Character Education as an Effort to Realise the Profile of Pancasila Students Based on Local Wisdom. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 1127–1135. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i1.2471>
- Trisnawati, W., Putra, R. E., & Balti, L. (2022). Tinjauan Aksiologi Pada Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Muara Pendidikan*, 7(2), 286–294. <https://doi.org/10.52060/mp.v7i2.985>
- Udin, M. B., & Aunillah. (2021). *Buku Ajar Statistik Pendidikan. In Forum Statistika dan Komputasi (Vol. 8, Issue 1).*
- Umar, S., Narimo, S., Fuadi, D., Minsih, & Widayari, C. (2022). Implementation of Local Wisdom Based Learning in Realizing Pancasila Student Profiles in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 6(4), 652–660. <https://doi.org/10.23887/jisd.v6i4.56041>
- Usanto, S. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. Cakrawala Repositori IMWI*, 5(2), 495. <https://www.cakrawala.imwi.ac.id/index.php/cakrawala/article/view/142>
- Utami, A., Rukiyati, & Prabowo, M. (2023). Internalisasi Filsafat Pancasila Melalui Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Paris Langkis*, 3(2), 119–128. <https://doi.org/10.37304/paris.v3i2.8310>
- Wardani, A. K., Helminaroza, &

- Nurfaizah, I. (2022). *Tren Makanan Sebagai Dampak Globalisasi terhadap Pertukaran Budaya. Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 3, 2963-3222.
<https://www.google.com/amp/s/docplayer.info/amp/72666219-Kualitatif-bogdan-dan-taylor->
- Wiguna, I. K. W., & Tristaningrat, M. A. N. (2022). Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 17.
<https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i1.2296>
- Zuriah, N., & Sunaryo, H. (2022). Kontruksi Profil Pelajar Pancasila dalam Buku Panduan Guru PPKn di Sekolah Dasar. *Civic Hukum*, 7(1), 71-87.